

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh Strategi Bisnis terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Purbalingga, maka pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga menggunakan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Terdapat pengaruh Latar Belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Purbalingga, maka pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang memadai menjamin penggunaan informasi akuntansi yang benar dalam menjalankan usaha.
- c. Terdapat pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Purbalingga, maka pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga cenderung menggunakan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku.
- d. Strategi Bisnis, Latar Belakang Pendidikan, dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, terdapat hubungan antara strategi bisnis, latar belakang pendidikan dengan pengetahuan akuntansi. Latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga dalam membuat keputusan strategis yang tepat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran seperti berikut:

- a. Implikasi dari penelitian ini bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Purbalingga dapat ditingkatkan dengan cara lebih memperhatikan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Salah satu faktor yang paling mungkin untuk diperhatikan adalah pengetahuan akuntansi. Karena dengan memiliki pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat memahami dan mampu mengambil keputusan dari informasi akuntansi yang ada pada usahanya
- b. Pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga diharapkan dapat mengevaluasi dan lebih meningkatkan pemafaatan informasi keuangan dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar pengambilan keputusan yang diambil lebih tepat dan akurat. Pelaku UMKM diharapkan bisa mengembangkan potensi untuk bisa menggunakan sistem informasi akuntansi agar laporan keuangan yang digunakan tidak manual.
- c. pemerintah Kabupaten Purbalingga dapat memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang efisien dan akurat menggunakan perangkat lunak akuntansi. Pelatihan ini bisa mencakup penggunaan aplikasi sederhana yang dapat membantu mereka memantau arus kas, laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Menyediakan layanan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang lebih modern. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh ahli akuntansi atau lembaga yang berfokus pada pengembangan UMKM untuk memastikan sistem baru berjalan dengan baik.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, perlu diadakan penambahan variabel independen lain seperti presepsi pemilik, motivasi, dan lama usaha.